

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *SELF ACCEPTANCE* PADA PEMERLU PELAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL (PPKS) TUNADAKSA DI BALAI REHABILITASI TERPADU PENYANDANG DISABILITAS (BRTPD) DIY



Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Laily Muhibah
NIM 19102020028

Pembimbing:

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIP 19750427 200801 1 008

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1722/Un.02/DD/PP.00.9/11/2023

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *SELF ACCEPTANCE* PADA PEMERLU PELAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL (PPKS) TUNADAKSA DI BALAI REHABILITASI TERPADU PENYANDANG DISABILITAS (BRTPD) DIY

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAILY MUHIBAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19102020028
Telah diujikan pada : Rabu, 27 September 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6540a0c322d2a



Penguji I
Nailul Falah, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 653306d650a20



Penguji II
Sudharno Dwi Yuwono, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6538a097e7ef



Yogyakarta, 27 September 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65435b02a2254



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Laily Muhibah
NIM : 19102020028
Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan *Self Acceptance* pada
Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Tunadaksa di
Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) DIY

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Bimbingan dan
Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan.
Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 18 September 2023

Mengetahui,
Ketua Prodi,

Slamet, S.Ag, M.Si
NIP 19691214 199803 1 002

Pembimbing,

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si
NIP 19750427 200801 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laily Muhibah
NIM : 19102020028
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan *Self Acceptance* pada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Tundaksa di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) DIY” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 September 2023

Yang menyatakan,



Laily Muhibah
NIM. 19102020028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Hidup tak pernah ideal untuk siapapun, semua orang diuji dengan takaran masing-masing. Yang paling beruntung adalah mereka yang menerima setiap takdir Allah dengan lapang dada dan bersyukur kepada-Nya karena yakin bahwa apapun yang Dia tetapkan adalah yang terbaik.”¹

(Ustadzah Halimah Alaydrus)



¹ Postingan Instagram @muhasabahcintaevent, “Catatan Ustadzah Halimah Alaydrus”, <https://www.instagram.com/p/CiOMDedJ-Oe/?igshid=MzRIODBiNWFIZA%3D%3D> , diakses pada tanggal 13 September 2023.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan untuk orang tua tercinta, Bapak Bambang Edy Sunaryo dan Ibu Eny Indarti sebagai ucapan terimakasih karena telah senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa yang selalu dipanjatkan untuk kebaikan putrinya.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi'l'alamin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan *Self Acceptance* pada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Tunadaksa di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) DIY”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada panutan alam, Rasulullah SAW kepada keluarganya, sahabat dan semoga sampai kepada kita sebagai umatnya.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, M. A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dalam proses pengajuan skripsi.
5. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan, dan kritik saran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Ibu Nur Fitriyani Hardi, M.Psi. selaku validator instrumen dalam penelitian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan selama proses perkuliahan dan seluruh staf yang selalu melayani segala administrasi selama proses penelitian.
8. Bapak Budhi Wibowo, A.KS., M.Si., Bapak Masda Tanjung, S.H.I, M.A., seluruh PPKS tunadaksa, serta pramsos Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas DIY yang telah memberikan kesempatan dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Keluarga tercinta, Bulik Titik, Bulik Indiari, Mbak Evi, Mas Yusron, Mas Abdul, Mas Ainul, dan Dek Hanif yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan doa yang tidak pernah terputus.
10. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta terkhusus kepada Pengasuh Abah Yubaidi dan jajaran Asatidz Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta yang telah memberikan segala fasilitas, ilmu, dan motivasinya untuk terus bersemangat dalam meraih cita-cita.
11. Teman-teman santri Angkatan 2019 di Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo Yogyakarta terkhusus Halla, Afni, Kayla, Anita, Putri, Qory, Herlina, teman-teman UNDAP, dan teman-teman kompleks OTW, serta teman-teman kompleks MHZ yang selalu kebersamai dalam suka duka, canda tawa, dan selalu memberikan dukungan dan semangat bagi peneliti.

12. Teman-teman PPL BRTPD dan teman-teman KKN 108 Jorong yang turut serta memberikan doa, ilmu, dan kenangannya selama masa studi.
13. Teman-teman seperjuangan BKI Angkatan 2019 yang telah kebersamai masa perkuliahan, terimakasih atas rangkaian kenangan dan kebersamaan dalam suka cita yang telah diberikan. Serta teman-teman Mitra Ummah yang telah menjadi teman berproses dan memberikan banyak pengalaman selama masa perkuliahan.
14. Seluruh pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan doa, bimbingan, pengetahuan, bantuan, masukan, dan kontribusi lainnya hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga segala bentuk kebaikan yang telah diberikan dapat menjadi amal jariyah, menjadi pahala serta mendapatkan balasan sebaik-baiknya dari Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang.

Yogyakarta, 18, September 2023

Peneliti,



Laily Muhibah
NIM. 19102020028

ABSTRAK

Laily Muhibah (19102020028), Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan *Self Acceptance* pada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Tunadaksa di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) DIY. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023.

Keterbatasan yang dimiliki oleh penyandang tunadaksa dapat menyebabkan penyandang tunadaksa rentan memiliki tingkat *self acceptance* yang rendah. Hal ini disebabkan karena keterbatasan tersebut dapat menimbulkan munculnya rasa rendah diri, tidak percaya diri, dan cenderung menutup diri. Adanya *self acceptance* yang rendah dapat mengakibatkan terhambatnya proses pengembangan diri individu. Tingkat *self acceptance* ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah dukungan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *self acceptance* pada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) tunadaksa di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) DIY. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subjek dalam penelitian ini merupakan PPKS tunadaksa di BRTPD DIY. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan *self acceptance*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial dan skala *self acceptance*. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *product moment* dari Karl Pearson dengan menggunakan program *IBM SPSS 29.0 for Windows*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai signifikansi 0,001 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Hal tersebut juga didukung dari perhitungan nilai r hitung sebesar 0,584 yang lebih besar dari r tabel 0,361. Nilai r hitung tersebut juga menunjukkan tingkat hubungan pada kedua variabel berada pada tingkat sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara dukungan sosial dengan *self acceptance*. Artinya semakin besar dukungan sosial yang diterima maka semakin tinggi pula tingkat *self acceptance* yang dimiliki.

Kata Kunci: Tunadaksa, Dukungan Sosial, *Self Acceptance*

ABSTRACT

Laily Muhibah (19102020028), *The Relationship Between Social Support and Self Acceptance in Physical Disabled Social Welfare Service Providers (PPKS) at the DIY Integrated Rehabilitation Center for Persons with Disabilities (BRTPD)*. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Da'wah and Communication. Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta. 2023.

The limitations that people with disabilities have can make them vulnerable to having a low level of self-acceptance. This is because these limitations can lead to a sense of inferiority, lack of confidence, and a tendency to close themselves off. The existence of low self-acceptance can result in the obstruction of the individual's self-development process. The level of self-acceptance is influenced by various factors, one of which is social support. This study aims to determine the relationship between social support and self-acceptance in Social Welfare Service Providers (PPKS) with disabilities at the DIY Integrated Rehabilitation Center for Persons with Disabilities (BRTPD). This research uses a quantitative descriptive approach with a survey method. The subjects in this study were PPKS with disabilities at BRTPD DIY. The hypothesis of this study is that there is a positive relationship between social support and self-acceptance. The data collection method in this study used a social support scale and a self-acceptance scale. Technical data analysis in this study used product moment analysis techniques from Karl Pearson using the IBM SPSS 29.0 for Windows program. Based on the results of the analysis that has been carried out, a significance value of 0.001 ($p < 0.05$) is obtained. These results indicate that the proposed hypothesis is accepted. This is also supported by the calculation of the calculated r value of 0,584 which is greater than the r table of 0.361. The calculated r value also shows that the level of relationship between the two variables is at a moderate level. So it can be concluded that there is a positive relationship between social support and self-acceptance. This means that the greater the social support received, the higher the level of self-acceptance.

Keywords: *Physical Disabled, Social Support, Self Acceptance*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	17
A. Latar Belakang Masalah.....	17
B. Rumusan Masalah	25
C. Tujuan Penelitian.....	25
D. Manfaat Penelitian.....	25
E. Kajian Pustaka.....	26
BAB II KERANGKA TEORI.....	32
A. Tinjauan Tentang <i>Self Acceptance</i>	32
1. Pengertian <i>Self Acceptance</i>	32
2. Aspek-aspek <i>Self Acceptance</i>	35
3. Ciri-Ciri Orang yang Memiliki <i>Self Acceptance</i>	40
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Self Acceptance</i>	44
5. <i>Self Acceptance</i> dalam Prespektif Islam	48
B. Tinjauan tentang Dukungan Sosial.....	51
1. Pengertian Dukungan Sosial.....	51
2. Aspek-aspek Dukungan Sosial	53
3. Sumber-Sumber Dukungan Sosial.....	56
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial.....	57

5. Dukungan Sosial dalam Prespektif Islam	59
C. Tinjauan tentang Tunadaksa.....	61
1. Pengertian Tunadaksa	61
2. Karakteristik Tunadaksa	63
3. Klasifikasi Tunadaksa.....	66
4. Permasalahan yang Sering Dihadapi Tunadaksa.....	69
D. Dinamika Hubungan antara Dukungan Sosial dengan <i>Self Acceptance</i>	71
E. Hipotesis	73
BAB III METODE PENELITIAN.....	74
A. Jenis Penelitian	74
B. Variabel Penelitian	74
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	75
1. Dukungan Sosial	75
2. <i>Self Acceptance</i>	75
D. Populasi dan Sampel	76
1. Populasi.....	76
2. Sampel	76
E. Metode Pengumpulan Data	77
1. Sumber Data Primer.....	77
2. Sumber Data Sekunder	78
F. Instrumen Penelitian.....	78
1. Skala Dukungan Sosial	78
2. Skala <i>Self Acceptance</i>	79
G. Validitas dan Reabilitas	80
1. Validitas	80
2. Reabilitas	86
H. Metode Analisis data	87
1. Uji Normalitas.....	88
2. Uji Hipotesis	88
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	90

A. Gambaran Umum Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) DIY	90
1. Identitas Instansi	90
2. Sejarah Singkat	90
3. Visi dan Misi.....	91
4. Kegiatan Umum BRTPD	92
B. Persiapan Penelitian	93
C. Pelaksanaan Penelitian	93
D. Deskripsi Dukungan Sosial dan <i>Self Acceptance</i> Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) DIY.....	94
1. Deskripsi Variabel Dukungan Sosial.....	94
2. Deskripsi Variabel <i>Self Acceptance</i>	100
E. Analisis Data Kuantitatif	108
1. Uji Normalitas.....	108
2. Uji Hipotesis	109
F. Pembahasan	110
BAB V PENUTUP.....	116
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran	116
1. Bagi Subjek Penelitian.....	116
2. Bagi Warga Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) DIY	117
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 3 Hasil Uji Coba Validitas Skala Dukungan Sosial.....	82
Tabel 1. 4 Kisi-Kisi Skala Dukungan Sosial Setelah Uji Coba	84
Tabel 1. 5 Hasil Uji Coba Validitas Skala <i>Self Acceptance</i>	84
Tabel 1. 6 Kisi-Kisi Skala <i>Self Acceptance</i> Setelah Uji Coba	85
Tabel 1. 7 Interpretasi Koefisien <i>Alpha</i>	86
Tabel 1. 8 Hasil Uji Reabilitas	87
Tabel 2. 1 Data Sampel Penelitian	94
Tabel 2. 2 Deskripsi Statistik Dukungan Sosial.....	95
Tabel 2. 3 Kategorisasi Skor Dukungan Sosial.....	96
Tabel 2. 4 Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial.....	96
Tabel 2. 5 Deskripsi Statistik Aspek Emosional.....	96
Tabel 2. 6 Distribusi Frekuensi Aspek Emosional.....	97
Tabel 2. 7 Deskripsi Statistik Aspek Informasi	97
Tabel 2. 8 Distribusi Frekuensi Aspek Informasi	98
Tabel 2. 9 Deskripsi Statistik Aspek Instrumental.....	98
Tabel 2. 10 Distribusi Frekuensi Aspek Instrumental.....	98
Tabel 2. 11 Deskripsi Statistik Aspek Penghargaan	99
Tabel 2. 12 Distribusi Frekuensi Aspek Penghargaan	99
Tabel 2. 13 Deskripsi Statistik <i>Self Acceptance</i>	100
Tabel 2. 14 Kategorisasi Skor <i>Self Acceptance</i>	101
Tabel 2. 15 Deskripsi Frekuensi <i>Self Acceptance</i>	101
Tabel 2. 16 Deskripsi Statistik Aspek Yakin pada Diri Sendiri.....	101

Tabel 2. 17 Distribusi Frekuensi Aspek Yakin pada Diri Sendiri.....	102
Tabel 2. 18 Deskripsi Statistik Aspek Merasa Berharga dan Sederajat	102
Tabel 2. 19 Distribusi Frekuensi Aspek Merasa Berharga dan Sederajat.....	103
Tabel 2. 20 Deskripsi Statistik Aspek Tidak Malu dengan Dirinya Sendiri.....	103
Tabel 2. 21 Distribusi Frekuensi Aspek Tidak Malu dengan Dirinya Sendiri...	104
Tabel 2. 22 Deskripsi Statistik Aspek Bertanggung Jawab	104
Tabel 2. 23 Distribusi Frekuensi Aspek Bertanggung Jawab	104
Tabel 2. 24 Deskripsi Statistik Aspek Dapat Menerima Pujian dan Kritikan....	105
Tabel 2. 25 Distribusi Frekuensi Aspek Dapat Menerima Pujian dan Kritikan.	105
Tabel 2. 26 Deskripsi Statistik Aspek Tidak Menyalahkan Diri Sendiri.....	106
Tabel 2. 27 Distribusi Frekuensi Aspek Tidak Menyalahkan Diri Sendiri.....	106
Tabel 2. 28 Deskripsi Statistik Aspek Dapat Mengendalikan Emosinya.....	107
Tabel 2. 29 Distribusi Frekuensi Aspek Dapat Mengendalikan Emosinya	107
Tabel 2. 30 Deskripsi Statistik Aspek Sikap dan Perilakunya Sejalan	107
Tabel 2. 31 Distribusi Frekuensi Aspek Sikap dan Perilakunya Sejalan	108
Tabel 2. 32 Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro Wilk</i>	109
Tabel 2. 33 Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i> Karl Pearson.....	109

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya setiap manusia merupakan makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna bentuknya yang dikarunia akal dan anggota tubuh yang lengkap. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Qur'an surat At-Tin ayat 4 yang berbunyi:

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۝

Artinya: "Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya."²

Menurut Quraish Shihab ayat ini menjelaskan bahwasannya manusia diciptakan dengan bentuk fisik dan psikis yang sebaik-baiknya dalam arti yang sebaik-baiknya dalam fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah di bumi.³ Namun, sejatinya tidak ada manusia dilahirkan sempurna karena pada hakikatnya kesempurnaan hanyalah milik Allah, hal ini sesuai dengan Al-Qur'an surah Al-Ikhlash ayat 4 yang berbunyi:

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ۝

Artinya: "Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia."⁴

Adapun ketidaksempurnaan yang manusia miliki salah satunya dapat dilihat dari ketidaksempurnaan fisik atau mengalami disabilitas pada anggota

²Al-Quran, 95: 4, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Direktorat Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980.

³ Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, vol. 15, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 379.

⁴ Al-Quran, 112: 4, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Direktorat Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980.

tubuhnya. Kondisi tersebut dapat dialami manusia sejak lahir ataupun dapat terjadi karena adanya kecelakaan yang menyebabkan disfungsi anggota tubuh. Umumnya mereka yang memiliki kondisi tersebut dikenal dengan sebutan tunadaksa.

Menurut Akhmad Sholeh, tunadaksa adalah suatu keadaan rusak atau terganggu sebagai akibat gangguan bentuk atau hambatan pada tulang, otot, dan sendi dalam fungsinya yang normal.⁵ Mangunsong mengatakan bahwa tunadaksa mempunyai pengertian yang luas, namun secara umum dapat dikatakan bahwa tunadaksa atau cacat fisik ini merupakan suatu bentuk ketidakmampuan tubuh atau fisik untuk menjalankan fungsi tubuh seperti dalam keadaan normal.⁶ Sehingga dapat disimpulkan bahwa tunadaksa adalah kondisi dimana seseorang mengalami ketidakmampuan salah satu atau beberapa anggota tubuh untuk dapat menjalankan fungsinya dalam keadaan normal.

Keterbatasan yang dimiliki penyandang tunadaksa dapat dikatakan menjadi penghambat bagi mereka untuk mengembangkan diri, utamanya dalam menjalani kehidupan sehari-harinya. Keterbatasan ini dapat berdampak baik pada segi kognitif maupun psikologisnya. Keterbatasan dalam segi kognitif dilihat dari keterbatasan dalam melakukan suatu hal atau mengontrol gerakan fisiknya sehingga mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas, sedangkan dalam segi psikologisnya dikarenakan adanya keterbatasan dalam

⁵Akhmad Soleh, *Aksesibilitas Penyandang Disabilitas terhadap Peguruan Tinggi: Studi Kasus Empat Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta*, (Bantul: PT LKiS Pelangi Aksara, 2016), hlm. 30.

⁶Frieda Mangunsong, *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Jilid Kedua*, (Jakarta: LPSP3 UI, 2011).

dirinya dapat mengakibatkan munculnya rasa malu, tidak percaya diri, sedih, emosional, dan stres.

Menurut hasil riset yang dilakukan oleh Tin Suharmini menunjukkan bahwa penyandang disabilitas tunadaksa lebih sering menunjukkan kesedihan, depresi, stres, jarang tersenyum, kecemasan, penarikan diri, dan emosional.⁷ Cacat atau ketunaan yang tidak dapat disembuhkan dapat menjadi sebuah penghambat dalam penyesuaian diri maupun sosial seseorang, karena manusia yang memiliki perkembangan fisik kurang memadai akan menghadapi banyak masalah yang jarang dapat diatasi dengan baik.⁸ Keterbatasannya terkadang menimbulkan ketakutan yang intens dan perasaan tidak berdaya. Dalam lingkungan sosial sering kali tunadaksa mengalami tekanan psikis yang berat karena terkucilkan dari peran aktif masyarakat. Hal ini dikarenakan munculnya penolakan dan persepsi yang salah terhadap mereka seperti, masyarakat yang cenderung mencela ataupun mencibir mereka, masyarakat yang cenderung menghindari kontak fisik dengan mereka, dan bahkan memandangi para penyandang disabilitas daksa dengan perasaan jijik atau meremehkan mereka, serta anggapan yang menganggap mereka sebagai aib dan beban dalam keluarga. Adanya berbagai bentuk penolakan ini mengakibatkan mereka merasa dikucilkan dan akan menimbulkan rasa minder, kurang percaya diri, bahkan menyalahkan atas takdir yang dialami baik pada mereka yang mengalami disabilitas fisik karena

⁷Akhmad Soleh, *Aksesibilitas Penyandang Disabilitas...*, hlm. 31.

⁸Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, ed. 5, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006).

bawaan lahir ataupun karena kecelakaan yang pernah dialami. Selain itu, kegagalan dalam penerimaan diri juga dapat menghambat pengembangan potensi dan kemampuan seseorang.

Fenomena ini pernah dialami oleh mahasiswa Universitas Brawijaya (UB) angkatan 2017 berinisial AK yang merupakan seorang penyandang tunadaksa. AK menceritakan bahwa keterbatasan yang dimilikinya sering kali menjadi bahan olok-olok oleh teman-temannya. Umumnya bully secara verbal.⁹ *Bullying* sendiri dapat menyebabkan trauma psikologis pada korbannya.¹⁰ Trauma tersebut akan berpengaruh pada kehidupan sehari-harinya. Bagi korban *bullying* pengalaman buruk yang dialami tersebut mengharuskan korban untuk dapat menyesuaikan diri, hal ini memungkinkan adanya pengaruh terhadap *self acceptance* dari korban *bullying*.

Penerimaan diri merupakan salah satu esensi dari sebuah kebahagiaan. Shaver dan Feedman mengatakan kebahagiaan banyak bergantung pada sikap menerima dan menikmati keadaan orang lain dan apa yang dimilikinya, serta mempertahankan keseimbangan antara harapan dan prestasi.¹¹ Seseorang yang memiliki *self acceptance* atau penerimaan diri yang baik akan memiliki kemampuan mengekspresikan emosinya secara tepat, sehingga mampu menghadapi setiap permasalahan kehidupan yang dihadapi dengan didasarkan

⁹ Swara Mardika, *Penyandang Tuna Daksa Ini Beberkan Pengalaman Jadi Korban Bullying*. <https://malangtoday.net/malang-raya/bully-difabel/> diakses pada tanggal 27 Maret 2023.

¹⁰ Tasya Firly Febriana dan Diana Rahmasari, "Gambaran Penerimaan Diri Korban Bullying", *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, vol. 8: 5, (2021), hlm. 2-3.

¹¹ Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, ed. 5. (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), hlm. 19.

pada berbagai pengalaman di masa lalu dan keinginan untuk terus belajar. Kemampuan setiap individu dalam menerima dirinya memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Kemampuan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain adalah usia, latar belakang pendidikan, pola asuh orang tua, konsep diri, dan khususnya dukungan sosial.

Penyandang tunadaksa dimungkinkan mengalami masalah penerimaan diri. Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa penyandang tuna daksa memiliki keterbatasan pada kondisi fisiknya yang sangat berpengaruh pada kehidupan sehari-harinya. Selain itu, penyandang tunadaksa tak jarang mengalami kesulitan dalam penerimaan dirinya, terlebih lagi jika sebelumnya individu tersebut memiliki tubuh yang normal. Misalnya, seseorang yang awalnya memiliki kaki yang normal kemudian mengalami sebuah kecelakaan yang mengakibatkan kelumpuhan pada kakinya, setelah menyadari apa yang terjadi pada dirinya individu tersebut akan mengalami penolakan terhadap apa yang terjadi padanya, individu tersebut cenderung merasa membebani orang lain dan merasa dirinya tidak lagi berguna.

Masalah penerimaan diri ini jika dibiarkan akan berakibat pada kondisi psikologis individu dalam menjalani kehidupan sosialnya. Misalkan, karena kurangnya rasa penerimaan diri yang dimiliki, individu dapat memunculkan sikap menarik diri dari masyarakat karena merasa takut akan penolakan dalam masyarakat tersebut karena merasa dirinya hanya menjadi beban bagi orang lain ataupun menjadi bahan ejekan yang semakin menghambat pengembangan dirinya. Salah satu hal yang diduga berperan

membantu tumbuhnya penerimaan diri yang baik adalah dukungan sosial. Ketika individu hidup di lingkungan dengan keluarga yang mencintainya, teman-teman yang baik di sekelilingnya, maupun masyarakat yang menerima dirinya akan timbul perasaan bahagia, sehingga mampu menerima dirinya dengan baik dibandingkan dengan individu yang tidak mendapatkan hal tersebut di kehidupannya.

Menurut Gottlieb dukungan sosial merupakan dukungan yang didapatkan dari keakraban sosial baik teman, keluarga, anak ataupun orang lain yang berupa pemberian informasi, nasehat baik verbal maupun non verbal, bantuan nyata atau tidak nyata, tindakan yang bermanfaat sosial dan efek perilaku bagi penerima yang akan melindungi diri dari perilaku negatif.¹² Hal ini sejalan dengan penelitian Zhang, dkk dalam Putra dan Novitasari yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dari keluarga dan teman terdekat terhadap *acceptance of disability*, dimana tingkat dukungan teman dan keluarga dapat mempengaruhi mental dari pasien dalam proses rehabilitasi. Semakin tinggi dukungan sosial yang dirasakan pasien akan membantu pasien mengembangkan evaluasi diri yang positif dan mengakui nilai keberadaan dirinya sehingga pasien akan secara aktif melaksanakan rehabilitasi.¹³

Dukungan sosial dapat diperoleh dari lingkungan sosial yang dapat berupa perhatian, bantuan material maupun spritual, serta penghargaan

¹² Bart Smet. *Psikologi Kesehatan*. (Jakarta: PT Grasindo, 1994). hlm. 135.

¹³ Cakra Handika Putra dan Resnia Novitasari, "Hubungan antara Dukungan Sosial dan Acceptance of Disability pada Tunadaksa", *Intuisi Jurnal Psikologi Ilmiah*, vol 10:1, (Maret, 2018), hlm.20.

kepada individu tersebut. Dukungan sosial sangat diperlukan bagi penyandang disabilitas karena dengan adanya dukungan sosial akan mengurangi ketegangan psikologis, dan menstabilkan emosi serta mental penyandang disabilitas.¹⁴

Hasil penelitian yang dilakukan Marni dan Yuniawati mengenai hubungan dukungan sosial dengan penerimaan diri pada lansia di Panti Wredha Budi Dharma Yogyakarta menjelaskan adanya hubungan positif yang disignifikan antara dukungan sosial dan penerimaan diri, dimana penerimaan diri lansia akan semakin baik apabila ada dukungan dari lingkungan sekitar. Dukungan yang dimaksud di sini merupakan dukungan sosial.¹⁵ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vizza dan Ningsih tentang kontribusi dukungan sosial teman sebaya terhadap penerimaan diri remaja yatim piatu atau piatu di panti asuhan yang menyatakan bahwa dukungan sosial memiliki kontribusi terhadap penerimaan diri pada remaja yatim piatu atau piatu di panti asuhan, dimana semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya yang diperoleh maka semakin baik pula penerimaan dirinya.¹⁶

Salah satu tempat pemberdayaan penyandang disabilitas yang telah disediakan oleh pemerintah Dinas Sosial adalah Balai Rehabilitasi Penyandang Disabilitas Terpadu (BRTPD) yang terletak di Pundong, Bantul, Yogyakarta. Balai ini merupakan tempat bagi berbagai penyandang disabilitas

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵Ani Marni dan Rudy Yuniawati, "Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Lansia di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta", *Empathy Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol. 3: 1, (Juli, 2015), hlm. 5.

¹⁶Nur Af Vizza dan Yuninda Tria Ningsih, "Kontribusi Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Penerimaan Diri Remaja Yatim Piatu atau Piatu di Panti Asuhan", *Jurnal Riset Psikologi*, (Maret, 2019), hlm. 10.

untuk mengembangkan dirinya mulai dari disabilitas netra, rungu-wicara, intelektual maupun daksa. Penyandang disabilitas yang ada di tempat ini memiliki usia minimal 17 tahun. Setelah dinyatakan diterima di Balai mereka akan mendapatkan berbagai pelatihan dengan tujuan untuk mempersiapkan diri agar dapat bersaing di kehidupan di masyarakat luas dengan kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) Yogyakarta, beberapa PPKS atau warga binaan tunadaksa yang tinggal di BRTPD menunjukkan sikap kurang mencintai dirinya sendiri dan penolakan terhadap dirinya sendiri kemudian ada pula yang menunjukkan sikap positif berupa memiliki semangat yang tinggi dalam belajar dan memiliki keyakinan bahwa mampu untuk menghasilkan sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi orang lain. Ada pula diantaranya yang dalam keluarganya sendiri tidak menerima keadaan yang mereka, sehingga mereka merasa berkecil hati, kurang aktif dalam mengikuti kegiatan yang ada di balai.

Paparan di atas memunculkan adanya asumsi bahwa dukungan sosial memiliki keterkaitan dengan *self acceptance* pada penyandang disabilitas fisik dengan kondisi yang menyertainya. Oleh karena itu, untuk mengkaji lebih dalam mengenai hubungan keterkaitan antara dukungan sosial dengan *self acceptance* pada tunadaksa peneliti ingin melakukan penelitian terkait hal tersebut dengan subjek PPKS tunadaksa yang ada di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara dukungan sosial dengan *self acceptance* pada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) tunadaksa di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas DIY?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat diketahui dari rumusan masalah di atas, yaitu untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan *self acceptance* pada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) tunadaksa di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas DIY.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan *self acceptance* pada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) tunadaksa di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas DIY ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat bagi pengembangan pengetahuan secara umum dan khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran tentang hubungan antara dukungan sosial dengan *self acceptance* pada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) tunadaksa di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas DIY.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi konselor, orang tua, masyarakat luas dan khususnya penyandang disabilitas daksa mengenai pentingnya dukungan sosial dalam meningkatkan penerimaan diri atau *self acceptance*. Serta memberikan sumbangan informasi dan referensi terkait teori, data, dan fakta yang terjadi di lapangan mengenai hubungan antara dukungan sosial dengan *self acceptance* pada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) tunadaksa di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas DIY.

E. Kajian Pustaka

Hasil peneliti sejauh ini menunjukkan bahwa peneliti tidak menemukan penelitian yang berupa skripsi, tesis, ataupun jurnal penelitian sebelumnya di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang mengkaji tentang “hubungan antara dukungan sosial dengan *self acceptance* pada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) tunadaksa di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas DIY”. Namun di sisi lain, peneliti menemukan beberapa penelitian yang memiliki beberapa kemiripan dengan penelitian ini. Adapun beberapa penelitian yang dipandang memiliki kemiripan dengan topik penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian milik Cakra Handika Putra dan Resnia Novitasari (2018) tentang “Hubungan antara Dukungan Sosial dan *Acceptance of Disability* pada Tuna Daksa” dengan subjek sebanyak 48 orang penyandang cacat. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasional dengan

analisis *product moment*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara dukungan sosial dan *acceptance of dissability* pada tunadaksa.¹⁷

Terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Cakra Handika Putra dan Resnia Novitasari yaitu pada variabel Y, Cakra Handika Putra dan Resnia Novitasari menggunakan variabel Y berupa *acceptance of dissability*, sedangkan peneliti menggunakan variabel Y berupa *self acceptance*.

Kedua, penelitian milik Florentina, dkk (2017) berupa jurnal tentang “Hubungan Dukungan Sosial dengan Harga Diri pada Remaja Penderita Tunadaksa di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Kota Malang”. Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan teknik total sampling yakni berjumlah 30 remaja penderita tunadaksa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan harga diri pada remaja tunadaksa. Artinya, semakin baik dukungan yang diterima maka akan semakin tinggi pula harga diri yang dimiliki.¹⁸

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel Y dan tempat penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan variabel Y berupa *self acceptance* sedangkan Florentina, dkk menggunakan harga diri sebagai variabel Y. Lokasi penelitian Florentina, dkk berada di Yayasan Pembinaan

¹⁷Cakra Handika Putra dan Resnia Novitasari, “Hubungan antara Dukungan Sosial dan Acceptance of Dissability pada Tunadaksa”, *Intuisi Jurnal Psikologi Ilmiah*, vol 10:1, (Maret, 2018), hlm.20.

¹⁸Flourentina, dkk, “Hubungan Dukungan Sosial dengan Harga Diri pada Remaja Penderita Tunadaksa di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Kota Malang”, *Nursing News*, vol. 2: 3, (2017).

Anak Cacat Kota Malang, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) DIY.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Rohadatul Aisy Lubis (2020) yang berjudul Skripsi “Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Remaja Pasca Perceraian Orangtua di SMA Swasta Dharma Pancasila Medan”. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif menggunakan skala dukungan sosial dan penerimaan diri sebagai metode pengumpulan data dan menggunakan analisis *product moment*. Hasil dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan penerimaan diri yang berarti semakin tinggi dukungan sosial semakin tinggi pula penerimaan diri, begitu pula sebaliknya.¹⁹

Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini terletak pada subjek penelitiannya, pada penelitian yang dilakukan oleh Rohadatul Aisy Lubis menggunakan remaja pasca perceraian orang tua sebagai subjek penelitian, sedangkan peneliti menggunakan subjek penyandang tunadaksa.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Yeni Puspita Sari R (2022) dengan judul Skripsi “Penerimaan Diri Penyandang Tunadaksa di Kota Bengkulu”. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini

¹⁹Rohadatul Aisy Lubis, *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Remaja Pasca Perceraian Orangtua di SMA Swasta Dharma Pancasila Medan*, Skripsi. (Medan, 2020), hlm. 79.

ditemukan bahwasannya penerimaan diri setiap subjek dalam penelitian dapat terbentuk karena adanya peran keluarga, lingkungan, dan masyarakat.²⁰

Perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada metode penelitian yang digunakan. Peneliti menggunakan metode survei sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Puspita Sari R menggunakan metode penelitian studi kasus.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh A. Said Hasan Basri (2007) berupa tesis yang berjudul “Hubungan Antara Harga Diri, Optimisme, dan Dukungan Sosial dengan Kesehatan Mental Penyandang Cacat Tubuh”. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan analisis data berupa analisis regresi dan analisis varians. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara harga diri, optimisme, dan dukungan sosial dengan kesehatan mental penyandang cacat tubuh.²¹

Terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh A. Said Hasan Basri, yakni pada variabel yang digunakan. Peneliti menggunakan variabel X berupa dukungan sosial dan variabel Y berupa *self acceptance*, sedangkan penelitian A. Said Hasan Basri menggunakan variabel X berupa harga diri, optimisme, dan dukungan sosial dan variabel Y berupa kesehatan mental.

²⁰ Yeni Puspita, *Penerimaan Diri Penyandang Tuna Daksa*, Skripsi (Bengkulu: Program Studi Bimbingan Konseling Islam, UIN Fatmawati Sukarno, 2022), hlm. 21.

²¹ A. Said Hasan Basri, *Hubungan Antara Harga Diri, Optimisme, dan Dukungan Sosial dengan Kesehatan Mental Penyandang Cacat Tubuh*, Tesis, (Yogyakarta: Psikologi Klinis, Universitas Gadjah Mada, 2007).

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Nur Af Vizza dan Yuninda Tria Ningsih (2019) berupa jurnal yang berjudul “Kontribusi Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Penerimaan Diri Remaja Yatim Piatu atau Piatu di Panti Asuhan”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif korelasional dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil dari penelitian ini menyatakan adanya kontribusi dukungan sosial teman sebaya terhadap penerimaan diri remaja yatim atau piatu di panti asuhan yang dibuktikan dengan hasil analisis yang menunjukkan adanya kontribusi dukungan sosial terhadap penerimaan diri.²²

Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada teknik analisis yang digunakan dan subjek penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis *product moment* dari Karl Pearson dan subjeknya adalah penyandang tunadaksa di BRTPD sedangkan pada penelitian Nur Af Vizza dan Yuninda Tria Ningsih menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan subjeknya adalah remaja yatim piatu di panti asuhan.

Berdasarkan beberapa tinjauan penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa posisi penelitian ini sebagai pendukung dan pelengkap penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang peneliti lakukan dengan judul ”Hubungan Dukungan Sosial dengan *Self Acceptance* pada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Tunadaksa di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) DIY” terdapat perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya terletak pada pokok

²² Nur Af Vizza dan Yuninda Tria Ningsih, “Kontribusi Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Penerimaan Diri Remaja Yatim Piatu atau Piatu di Panti Asuhan”, *Jurnal Riset Psikologi*, (Maret, 2019), hlm. 10.

pembahasan, subjek penelitian, dan tentunya hasil penelitian yang peneliti lakukan. Jika ada penelitian yang sama, variabel yang peneliti gunakan juga berbeda, sehingga peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang hubungan dukungan sosial dengan *self acceptance* pada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) tunadaksa di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) DIY.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS 29.0 for windows* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$) yang berarti hipotesis diterima. Hal tersebut juga didukung dari perhitungan nilai r hitung sebesar 0,584 yang lebih besar dari r tabel 0,361. Nilai r hitung tersebut juga menunjukkan tingkat hubungan pada kedua variabel berada pada tingkat sedang. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial dan *self acceptance* pada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) tunadaksa di Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) DIY. Hal ini berarti semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka akan semakin tinggi tingkat *self acceptance* yang dimiliki PPKS.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pentingnya dukungan sosial dalam meningkatkan *self acceptance*, peneliti mengharapkan kepada subjek penelitian untuk terus mengembangkan dirinya disertai penerimaan diri yang baik dengan tetap percaya diri, dan tidak menyalahkan diri sendiri.

2. Bagi Warga Balai Rehabilitasi Terpadu Penyandang Disabilitas (BRTPD) DIY

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap agar seluruh elemen dapat mengetahui pentingnya dukungan sosial dalam *self acceptance* bagi setiap individu, terlebih pada individu yang memiliki latar belakang kurang baik. Adanya dukungan sosial yang baik akan semakin meningkatkan *self acceptance*, sehingga peneliti berharap agar selalu meningkatkan dan mempertahankan kerukunan, saling tolong menolong, dan saling menghargai satu sama lain.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus pada hubungan dua variabel dukungan sosial dan *self acceptance*. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dijadikan variabel penelitian yang dapat berkontribusi terhadap *self acceptance* ataupun dengan menambah variabel lainnya. Hal ini akan menambah penjelasan menjadi semakin multidimensional, karena mampu dilihat faktornya dari sudut pandang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran, 95: 4, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Direktorat Bimas Islam dan Urusan Haji, 1980.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azwar, Saifudin, *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- _____, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- _____, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Online", <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/daksa>, diakses pada tanggal 1 Desember 2022.
- Basri, A. Said Hasan, *Hubungan Antara Harga Diri, Optimisme, dan Dukungan Sosial dengan Kesehatan Mental Penyandang Cacat Tubuh*, Tesis, (Yogyakarta: Psikologi Klinis, Universitas Gadjah Mada, 2007).
- _____, *Variabel Psikologis dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Ladang Kata, 2021.
- Bernard, Michael E., *The Strength of Self Acceptance: Theory, Practice, and Research*, Melbourne: Springer, 2013.
- Bilqis, *Lebih Dekat dengan Anak Tuna Daksa*, Yogyakarta: Familia, 2012.
- Carol D. Ryff, "Happiness Is Everyything, or IsIt? Explorations on the Meaning of Psychological Well-Being", *Journal of Personality and Social Psychology*, vol. 57: 6, 1989.
- Carol D. Ryff., and Burton H. Singer, "Know Thyself and Become What you are: A Eudaimonic Approach to Psychological Well-Being", *Journal of Happiness Studies*. vol 9:13-39, 2008.
- Chaplin J.P, *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Tiga Tahun Pertama*, Jakarta: PT Refika Aditama, 2007.
- Desiningrum, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Psikosain, 2016.

- Dinas Sosial DIY, *Sejarah BRTPD*, brtpd.jogjaprov.go.id, diakses tanggal 4 Juli 2023.
- Febriana, Tasya Firly dan Diana Rahmasari, "Gambaran Penerimaan Diri Korban *Bullying*", *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, vol. 8: 5, (2021).
- Febriani, Ira, "Penerimaan Diri pada Remaja Penyandang Tuna Daksa", *Psikoborneo* vol.6: 1, 2018.
- Flourentina, dkk, "Hubungan Dukungan Sosial dengan Harga Diri pada Remaja Penderita Tunadaksa di Yayasan Pembinaan Anak Cacat Kota Malang", *Nursing News*, vol. 2: 3, 2017
- Hikmawati F, *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Hurlock, Elizabeth B. , *Adolescent Development*, ed. 4, Tokyo: McGraw-Hill Kogakusha, 1973.
- Hurlock, Elizabeth B. . *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, ed. 5, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006.
- Isra, Yunal, "Tinjauan Status Hadits 'Man Arafa Nafsahu Arafa Rabbahu'", <https://islam.nu.or.id/ilmu-hadits/tinjauan-status-hadits-man-arafa-afsahu-arafa-rabbahu-jzNt5>, diakses tanggal 12 Mei 2023.
- Jersild, Arthur T., *The Psychology of Adolescence*, ed. 3, New York: Macmillan Publishing, 1978.
- Lubis , Rohadatul Aisy, *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Remaja Pasca Perceraian Orangtua di SMA Swasta Dharma Pancasila Medan*, Skripsi. (Medan, 2020).
- Mangunsong, Frieda. *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Jilid Kedua*, Jakarta: LPSP3 UI, 2011.
- Marni, Ani dan Rudy Yuniawati, "Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Lansia di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta", *Empathy Jurnal Fakultas Psikologi*, Vol. 3: 1, Juli, 2015
- Nurhastuti, *Bahan Ajar Mata Kuliah Perspektif Pendidikan Anak Tunadaksa Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*, 2019.
- Nurmalasari, Yanni dan Dona Eka Putri, "Dukungan Sosial dan Harga Diri pada Remaja Penderita Lupus", *Jurnal Psikologi*, vol. 8: 1, Juni, 2015.

- Pahlewi, Reza Mina, "Makna Self-Acceptance dalam Islam: Analisis Fenomenologi Sosok Ibu dalam Kemiskinan di Provinsi D.I Yogyakarta", *Hisbah*, vol. 16: 2, Desember, 2019.
- Postingan Instagram @muhasabahcintaevent, "Catatan Ustadzah Halimah Alaydrus", <https://www.instagram.com/p/CIOMDedJ-Oe/?igshid=MzRIODBiNWFIZA%3D%3D> , diakses pada tanggal 13 September 2023.
- Puspita, Yeni, *Penerimaan Diri Penyandang Tuna Daksa*, Skripsi, Bengkulu: Program Studi Bimbingan Konseling Islam, UIN Fatmawati Sukarno, 2022.
- Putra, Cakra Handika dan Resnia Novitasari, "Hubungan antara Dukungan Sosial dan Acceptance of Dissability pada Tunadaksa", *Intuisi Jurnal Psikologi Ilmiah*, vol 10:1, Maret, 2018.
- Santoso, Singgih, *Statistik Nonparametrik*, Jakarta: PT.Elex Media Komutindo, 2010.
- Sarafino, Edward P., *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions* , Ed. 4, New York: John Wiley & Sons Inc, 2003.
- Sarason, Barbara R., dkk, *Social Support: An Interactional View*, Canada: John Wiley & Sons Inc, 1990.
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan,dan Keserasian Al-Qur'an*, vol. 15, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- _____,*Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati, 2005.
- Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Smet, Bart, *Psikologi Kesehatan*, Jakarta: PT Grasindo,1994.
- Soleh, Akhmad, *Aksesibilitas Penyandang Disabilitas terhadap Peguruan Tinggi: Studi Kasus Empat Perguruan Tinggi Negeri di Yogyakarta*, Bantul: PT LKiS Pelangi Aksara, 2016.
- Stanley, M., & Patricia, G.B. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*, Ed. 2, Jakarta: EGC. 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Suharsiwi. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Prima Print, 2017.
- Sukmawati, Alfira dan Ratna Supradewi, “Hubungan antara Dukungan Sosialisasi dengan Penerimaan Diri pada Pasien Wanita Penderita Kanker Payudara Pasca Masektomi di Rumah Sakit Sultan Agung Semarang”, *Proyeksi*, Vol 14: 1, 2019.
- Supraktiknya, *Tinjauan Psikologis Komunikasi Antar Pribadi*, Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Swara Mardika, *Penyandang Tuna Daksa Ini Beberkan Pengalaman Jadi Korban Bullying*. <https://malangtoday.net/malang-raya/bully-difabel/> diakses pada tanggal 27 Maret 2023.
- Vizza, Nur Af dan Yuninda Tria Ningsih, “Kontribusi Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Penerimaan Diri Remaja Yatim Piatu atau Piatu di Panti Asuhan”, *Jurnal Riset Psikologi*, Maret, 2019.
- Wanberg, Robert, *Self Acceptance: Building Confidence (Life Skills)*, Minnesota: Capstone Press, 2001.